



Edukasi Manfaat Teknologi Pada Ibu Hamil Yang Service Exellent di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang

Education On The Benefits Of Technology For Pregnant Women With Exellent Service In Bangun Rejo Village, Tanjung Morawa District, Deli Serdang District.

Amelia Erawaty Siregar¹ Erin Padilla Siregar^{*} Damayanti S³ Sri Rezeki⁴ Marta Armita Silaban⁵
Indri Heni Damanik⁶ Hepriani Girsang
STIKes Mitra Husada Medan

* ameliaerawatysiregar@gmail.com. erinpadillasiregar1986@gmail.com maydamayanti24@gmail.com
srirejeki64044@gmail.com martasilaban05@gmail.com indryhenydamanik@gmail.com
heprianigirsang17@gmail.com

Article History:

Received: 11 April 2023

Revised: 18 Mei 2023

Accepted: 25 Juni 2023

Keywords: *Technologi Pregnant mother*

Abstract. *In the current era of globalization, technological advances are developing so rapidly. One of these technological advances is information technology (IT) which has penetrated into various fields of human life, to store, analyze. One of the advancements in information technology has penetrated the health sector, such as medicine. Advances in the health sector are developing very rapidly, so that many findings have been obtained with assistance in the areas of hospital organization, treatment, and development research from the health sciences themselves. Information technology-based health services are receiving a lot of attention from the world. Mainly due to promises and opportunities that technology can improve the quality of human life This service aims to provide education to pregnant women to be able to detect problems / danger signs of disease. With 3 x Guidance with a maximum time interval of 2 weeks*

Abstrak .Era Globalisasi sekarang ini kemajuan teknologi sangat berkembang dengan begitu pesat. Salah satu kemajuan teknologi tersebut ialah teknologi informasi (TI) yang telah merambah keberbagai bidang kehidupan manusia., untuk menyimpan, menganalisa. Salah satu kemajuan teknologi informasi merambah pada bidang kesehatan seperti kedokteran. Kemajuan dalam bidang kesehatan ini sangat berkembang dengan begitu pesat, sehingga banyak temuan temuan yang didapatkan dengan bantuan baik dalam bidang Teknologi, pengorganisasian rumah sakit, pengobatan, maupun penelitian pengembangan dari ilmu kesehatan itu sendiri. Pelayanan kesehatan berbasis teknologi informasi tengah mendapat banyak perhatian dunia. Terutama disebabkan oleh janji dan peluang bahwa teknologi mampu meningkatkan kualitas kehidupan manusia Pengabdian ini bertujuan Memberikan edukasi kepada ibu hamil untuk dapat mendeteksi

masalah / tanda bahaya penyakit Metode dalam pengabdian ini di lakukan dalam beberapa tahap yaitu Tahap pertama : proses Edukasi dilakukan 5 (lima) Minggu Dengan Pembimbingan sebanyak 3 x dengan jarak waktu maksimal 2 minggu

Kata Kunci : Teknologi, Ibu hamil

PENDAHULUAN

Menurut laporan *World Health Organization* (WHO) mengenai status kesehatan Nasional pada pencapaian target *Sustainable Development Goal* (SDGs) menyatakan secara global sekitar 830 wanita meninggal setiap hari karena komplikasi selama kehamilan dan persalinan dengan AKI sebanyak 216 / 100.000 kelahiran hidup dan sebanyak 99 % kematian ibu akibat masalah kehamilan, persalinan atau kelahiran terjadi di negara-negara berkembang. Rasio AKI masih dirasa cukup tinggi sebagaimana di targetkan menjadi 70 / 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (WHO, 2018). AKI di Indonesia pada tahun 2015 sebesar 305 / 100.000 kelahiran hidup, namun tidak mencapai target MDGs yaitu 102 / 100.000 kelahiran hidup. Target penurunan AKI tahun 2020 menjadi 205 / 100.000 kelahiran hidup dan pada tahun 2030 menjadi 131 / 100.000 kelahiran hidup dengan rata-rata penurunan sebesar 5,5 % per tahun dan AKB sebanyak 22 / 1000 kelahiran hidup

Perkembangan informasi Kesehatan di masa sekarang ini berkembang secara cepat sesuai dengan perubahan zaman, masalah Kesehatan sehingga memerlukan Informasi yang dapat di gunakan dengan tepat untuk mengatasi masalah Kesehatan yang lebih optimal dan cepat, banyak masyarakat belum mengetahui informasi Kesehatan sehingga masalah Kesehatan belum teratasi dengan baik termasuk perdarahan salah satunya masalah Kehamilan

Antenatal care penting dilakukan, ibu yang tidak mendapatkan asuhan antenatal memiliki risiko lebih tinggi kematian maternal, stillbirth, dan komplikasi kehamilan lainnya. Asuhan antenatal rutin bermanfaat untuk mendeteksi komplikasi pada kehamilan seperti anemia, preeklamsia, diabetes melitus gestasional, infeksi saluran kemih asimtomatik dan pertumbuhan janin terhambat (Nuzulul dkk, 2021) Namun pentingnya kunjungan ANC ini belum menjadi prioritas utama bagi sebagian ibu hamil terhadap kehamilannya di Indonesia. Sehingga program atau asuhan antenatal care merupakan wadah yang dibuat untuk mengontrol sedini mungkin kondisi ibu saat hamil, juga membantu meningkatkan kesiapan ibu dalam menghadapi proses persalinan agar ibu tetap tenang dan hanya terfokus pada kelahiran bayi.

Peran bidan dalam upaya menurunkan AKI adalah menghindari terjadinya komplikasi bagi ibu maupun bayinya. Untuk mengurangi terjadinya komplikasi atau resiko kehamilan maka perlu dilakukan ANC yang berkualitas dengan cara meningkatkan pengetahuan ibu hamil melalui pemberian pendidikan kesehatan yang tepat. Pada era digital, penggunaan teknologi memungkinkan untuk penyebaran informasi kepada ibu hamil dalam upaya meningkatkan pelayanan antenatal. Penggunaan telepon genggam pada pelayanan kesehatan disebut m-Health. Aplikasi m-Health meliputi mengkomunikasikan informasi kesehatan, kepatuhan terhadap

pengobatan, dan pengingat jadwal kunjungan. Penelitian menyebutkan pemanfaatan aplikasi mhealth mengakibatkan peningkatan pengetahuan tentang perawatan kehamilan, memengaruhi sikap dan perubahan perilaku ibu hamil sehingga meningkatkan kesehatan ibu dan bayi, serta penanganannya

METODE

Kegiatan dilakukan dalam 2 (dua) tahap.

Tahap pertama: proses Edukasi dilakukan 5 (lima) Minggu Dengan Pembimbingan sebanyak 3 x dengan jarak waktu maksimal 2 minggu, uraian kegiatan dapat di lihat table 3.1

Tahap kedua : evaluasi pelaksanaan Teknologi Informasi Kebidanan

Tabel 3.1 Uraian Kegiatan

Taha p	Perte - muan	Tempat dan waktu	Kegiatan	Instrumen/ Dokumentasi
1	1	Situasional (upayakan di rumah sasaran pada waktu luang ibu dan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan <i>Informed consent</i> 2. Mengumpulkan data sasaran 3. Melakukan pre test manfaat teknologi 4. Memberikan edukasi Pemanfaatan Teknologi Pada Ibu hamil guna meningkatkan kualitas hidup 5. Memberikan kesempatan bertanya dan diskusi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Informed consent</i> 2. Data sasaran 3. Kuesioner dan data hasil pre test 4. Media edukasi berupa leaflet dan video 5. Dokumentasi kegiatan 6. Daftar hadir 7. Format kegiatan harian
	2	keluarga), dapat pula dilakukan saat ibu berkunjung ke	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan evaluasi pengetahuan sasaran tentang Teknologi Pada Ibu hamil Memberikan contoh tanda – tanda Perdarahan 2. Memberikan kesempatan bertanya dan diskusi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media edukasi berupa leaflet dan video 2. Format kegiatan harian 3. Dokumentasi kegiatan 4. Daftar hadir
	3	Puskesmas Tanjung Morawa atau saat ada kegiatan posyandu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi kesulitan atau masalah Penggunaan Teknologi 2. Melakukan post test 3. Merekomendasikan untuk dapat selalu memeriksakan Kesehatan ibu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data hasil post test 2. Format kegiatan harian 3. Daftar hadir
2		Situasional	Mencari informasi tentang Perdarahan oleh sasaran dengan cara: menelepon sasaran, meminta kiriman Dokumentasi pelaksanaan Teknologi Pada Ibu hamil	Dokumentasi penggunaan Teknologi Informasi Kebidanan

Tabel 1.Kegiatan Pengabdian

HASIL

Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat menunjukkan bahwa pengetahuan ibu banyak yang tidak baik sebanyak 27 orang (76,7%), tetapi setelah dilaksanakan Penyuluhan di dapat bahwa Pengetahuan baik sebanyak 20 orang (90%)

Tabel 4.1
Kegiatan PKM Pelaksanaan Edukasi Manfaat Teknologi pada Ibu Hamil

Pengetahuan	Pre-test		Post-test	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Baik	3	10	20	60
Tidak Baik	27	90	10	40
Jumlah	30	100.0	30	100

DISKUSI

Peran bidan sebagai tenaga kesehatan sangat penting dalam memberikan bimbingan yang mestinya diajarkan saat ibu hamil melakukan konsultasi atau kunjungan antenatal. Ketidakteraturan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan akan menyebabkan tidak diketahui kelainan atau komplikasi yang bisa saja terjadi dan tidak terkontrolnya pertumbuhan dan perkembangan janin dalam kandungan. Kenyataan bahwa kunjungan Antenatal masih sering diabaikan oleh ibu hamil dapat berakhir pada kematian

Faktor predisposisi yang dapat mempengaruhi tingginya angka kematian ibu hamil dan bersalin diantaranya faktor pendidikan, pengetahuan, sosial budaya, ekonomi, geografi dan lingkungan, akses ibu hamil terhadap fasilitas kesehatan juga kebijakan pemerintah terkait kualitas pelayanan. Kejadian yang mendasari kematian ibu disebabkan oleh faktor 3 terlambat yaitu terlambat mengenali tanda bahaya/komplikasi dan mengambil keputusan dalam rujukan, terlambat sampai ke fasilitas pelayanan, terlambat dalam mendapatkan pelayanan yang memadai di fasilitas rujukan

Sehingga pada kesempatan ini tim pengabdian merubah pola pikir ibu hamil yang selama ini memiliki pola pikir dimana mereka hanya berkunjung ke Puskesmas jika mengalami keluhan. Pengabdian masyarakat ini bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam mengetahui Manfaat teknologi yang dapat di dimanfaatkan oleh ibu hamil seperti Aplikasi yang ada di Android sehingga ibu hamil mengetahui pengetahuan seputar kehamilannya

Peningkatan pengetahuan ibu hamil akan meningkatkan kesadaran ibu untuk meningkatkan derajat kesehatan mereka. Ibu hamil yang menjadi peserta juga merasa senang dengan informasi yang mereka peroleh sehingga mereka dapat memiliki kemampuan untuk berperilaku sehat seperti teratur berkunjung untuk ANC

Berdasarkan hasil dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat, dimana pada awal test hanya ditemukan 3 (10 %) ibu hamil yang dikategorikan memiliki pengetahuan yang baik tentang ANC dan setelah kegiatan ini pengetahuan ibu dalam kategori baik meningkat menjadi 20 (60%) orang sehingga kegiatan ini dianggap berhasil dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil.

KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat berbasis Kesehatan pada Ibu di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang, Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama 3 bulan. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat ini mengenai Edukasi manfaat Teknologi pada Ibu hamil yang service excellent di Desa Bangun Rejo Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Tahun . Pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan mulai bulan Juli sampai bulan September 2022 tepatnya selama 3 bulan.

Pengabdian Kepada Masyarakat ini berupa data sebelum (pre) dan sesudah (post). Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat menunjukkan bahwa pengetahuan ibu banyak yang tidak baik sebanyak 27 orang (76,7%), tetapi setelah dilaksanakan Penyuluhan di dapat bahwa Pengetahuan baik sebanyak 20 orang (90%).

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Bangun Rejo yangtelah mengizinkan peneliti untuk melakukan Pengabdian Masyarakat di desa Bangun Rejo Tanjung Morawa kabupaten Deli Serdang, serta semua pihak – pihak yang membantu dan memberikan informasi untuk tujuan Pengabdian Masyarakat ini.

DAFTAR REFERENSI

- Alwan, L. I., Ratnasari, R., & Suharti, S. (2018). Asuhan Kebidanan Continuity Of Care Pada Ny M Masa Hamil Sampai Dengan Keluarga Berencana Di Bpm Muryati Sst. Keb Sukorejo Ponorogo. *Health Sciences Journal*, 2(2), 104–123. JOUR. Apriliana, A., Kuswanto, K., & Runjati, R. (2017). Pengaruh Pendiidkan Kesehatan dengan Metode Ceramah terhadap Pengetahuan dan Sikap Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Hamil Primagravida Di Puskesmas Kapuan Tahun 2016
- Awakal, H. A., Imaduddin, Z., & Prasetyo, I. (2015). Sistem Informasi dan Monitoring Perkembangan Janin Berbasis Android. *Jurnal Teknologi Terpadu*, 31-37.
- Rusdiana, L., Sedyono, E., & Surarso, B. (2015). Studi Implementasi Adaptive Neuro Fuzzy Inference System Untuk Menentukan Normalitas Kehamilan. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis (JSINBIS)*, 98-108
- Hendrata, T. W., Arifin, A., & Hikmah, N. F. (2016). Sistem Monitoring Elektrokardiografi Berbasis Aplikasi Android. *JURNAL TEKNIK ITS*, 99-105.
- Dewi Mey, Rita Ridayani, Neny San, Jusuf Kristianto & Muslim. 2020. Penggunaan Media Edukasi

Gizi Aplikasi Elektronik Diary Food (Edifo) Dan Metode Penyuluhan Serta Pengaruh Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil. *Quality : Jurnal Kesehatan*, Hhs. 2013.

Mobile Health: Technology And Outcomes In Low And Middle Income Countries Available: [Http://Grants.Nih.Gov/Grants/Guide/Pafiles/Par14028.Html](http://Grants.Nih.Gov/Grants/Guide/Pafiles/Par14028.Html). Iit, K. & Limoy, M. 2020. Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Kepatuhan Kunjungan Kehamilan Di Puskesmas Banjar Serasan Kota Pontianak Tahun 2019. *Jurnal Kebidanan*, 10, 464-472.

Irianti, B., Halida, E. M., Duhita, F., Prabanda, F., Yulita, N., Hartiningtyaswati, S. & Anggraini, Y. 2014. *Asuhan Kehamilan Berbasis Bukti*, Jakarta, Sagung Seto